

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisa serta didukung adanya studi pustaka maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut seperti mempelajari seni baca al-qur'an dengan baik dan benar beserta tajwidnya fasih, dan ada juga pembelajaran berpidato/ceramah (muhadharah) keterampilan pembelajaran ini kelak akan mempersiapkan santriwati agar mampu menjadi dai'yah dan ada juga pembelajaran tahfiz Quran serta pembelajaran kitab kuning bimbingan keagamaan ini di lakukan untuk bekal santriwati apabila terjun ke masyarakat.
2. Faktor penunjang dan penghambat :

Faktor penunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru Ustazah yang professional, berpengalaman serta menguasai dalam pengetahuan mengenai keagamaan sehingga memudahkan dalam proses pemberian bimbingan, dan kegiatan yang sudah tersusun rapi sehingga memudahkan semua santriwati dan pembimbing dalam melaksanakan bimbingan keagamaan. Adapun sarana pra sarana seperti fasilitas yang memadai, yaitu: kelas sudah cukup memadai untuk santriwati belajar, fasilitas listrik juga

memadai, dan fasilitas mushola juga sudah memadai. adanya pembimbing atau Ustaz/Ustazah.

- a. Faktor penghambat yaitu terbatasnya jumlah Ustaz/Ustazah yang kurang seimbang dengan jumlah santriwati tersebut. Serta hambatan lainnya seperti pembelajaran tahfiz Qur'an dengan kurangnya waktu dalam pembelajaran, serta dalam membimbing santriwati yang bertengkar, kesurupan dan sebagainya. padatnya dengan pembelajaran santriwati apalagi yang mengambil 2 program pembelajaran, yaitu program Pondok dan program madrasah. Dan ada juga santriwati yang suka melanggar peraturan dikarenakan mereka sedikit sulit dibina dan dibimbing.
- b. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam mengatasi hambatan.
  - 1) Mengupayakan dalam penambahan Ustaz/Ustazah dengan mengambil tenaga pengajar yang lulusanya dari Pondok Pesantren Al Falah Puteri tersebut untuk ikut mengabdikan, serta bisa membantu dalam pengajaran di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut. Setiap pembelajaran tahfiz Qur'an yaitu dengan mengadakan kembali murajaah ditempat mudir. Serta menggali dana lebih giat lagi untuk kesejahteraan para Ustaz/Ustazah dan bisa untuk dalam perbaikan fasilitas Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
  - 2) Lebih menyeleksi calon santriwati yang baru akan masuk Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru secara lebih ketat, untuk mendapatkan santriwati yang benar-benar memiliki kemauan belajar

di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan mudah untuk dibimbing. Di samping itu juga menerapkan tata tertib Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang lebih tegas, guna mengantisipasi adanya santriwati-santriwati yang bermasalah dan sulit dibimbing.

## **B. Saran-Saran**

Untuk meningkatkan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru menambahkan jumlah tenaga pengajar dengan memperhatikan segi kemampuan, kesejahteraan, dan juga pengabdianya sehingga dapat membimbing santriwati secara maksimal.
2. Dalam masalah waktu agar lebih dimanajemen lagi agar semua pembelajaran bisa tercapai sesuai tujuan dan tidak tergesa-gesa.
3. Santriwati yang mengambil dua program (Pondok dan Madrasah) hendaknya diberi sedikit keringanan sehingga mereka bisa dalam memanajemen waktunya dan mereka tidak kelelahan akibat beban belajar yang terlalu banyak.